

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI MPK BERBASIS KOMPETENSI

Oleh
SYIHABUDDIN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

VISI MPK

Sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa dalam memantapkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya

VISI BAHASA INDONESIA

Menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu sarana pengembangan kepribadian mahasiswa menuju terbentuknya insan terpelajar yang mahir berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan santun

MISI MPK

Membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat dalam menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab

MISI MPK BAHASA INDONESIA

1. Membina mahasiswa agar merasa bangga dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai forum dan memiliki tanggung jawab untuk memelihara bahasa nasionalnya dengan sungguh-sungguh.
2. Mendorong mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai-nilai budaya yang tercermin dalam bahasa persatuannya melalui kehidupan sehari-hari.
3. Membina proses pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi agar semakin berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
4. Mendorong tercapainya kemahiran mahasiswa, melalui pembelajaran yang bermutu, dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia yang berakhlak mulia.

KOMPETENSI MPK BAHASA INDONESIA

Menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional dan mampu menggunakannya secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan untuk berbagai keperluan dalam bidang ilmu, teknologi, dan seni serta profesinya masing-masing.

SUBSTANSI KAJIAN MPK BI

1. Keterampilan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional secara baik dan benar untuk menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai perwujudan kecintaan terhadap bahasa Indonesia.
2. Kedudukan Bahasa Indonesia: (a) sejarah bahasa Indonesia, (b) bahasa negara, (c) bahasa persatuan, (d) bahasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dan (e) fungsi dan peran bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa.

SUBSTANSI KAJIAN MPK BI

3. Menulis: (a) makalah, (b) rangkuman/ringkasan buku atau bab, dan (d) resensi buku.
4. Membaca untuk menulis: (a) membaca tulisan/artikel ilmiah, (b) membaca tulisan populer, dan (c) mengakses informasi melalui internet.
5. Berbicara untuk keperluan akademik: (a) presentasi, (b) berseminar, dan (c) berpidato dalam situasi formal.

METODE PEMBELAJARAN

1. Diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran, dan sebagai umat, anggota keluarga, masyarakat dan warganegara.

2. Pembelajaran sebagai proses yang mendidik, yang di dalamnya terjadi pembahasan kritis, analitis, induktif, deduktif, dan reflektif melalui dialog kreatif partisipatori untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.
3. Berbentuk aktivitas: kuliah tatap muka, ceramah, dialog interaktif, studi kasus, penugasan mandiri, tugas membaca dan menulis, seminar kecil dan evaluasi proses perkuliahan.

STATUS MPK:

1. MPK wajib dimasukkan ke dalam Kurikulum Inti setiap prodi
2. Beban studi 3 SKS

PENILAIAN:

1. Berdasarkan data tentang tugas, UTS, UAS, dan observasi kinerja.
2. Sistem penilaian disesuaikan dengan pedoman akademik yang berlaku, dan dijelaskan sebelum perkuliahan dilakukan.

Penilaian Berbasis Kompetensi

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak pada sedik secara konsisten dan sinambung hingga menjadi kompeten dalam melakukan pekerjaan tertentu.

Lingkup Kompetensi:

1. Menekankan pada pencapaian kompetensi individu atau kelompok mahasiswa
2. Berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman
3. Menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang variatif
4. Sumber belajar meliputi dosen dan hal lain yang berunsur edukatif
5. Menekankan penilaian hasil belajar pada target penguasaan dan pencapaian kompetensi

Metode Penilaian Berbasis Kompetensi (PBK)

1. Observasi perilaku dan kerja mahasiswa
2. Portofolio mahasiswa (artikel, makalah, laporan buku)
3. Proyek (melakukan riset sederhana)
4. Kinerja mahasiswa (berpidato dan presentasi)
5. Produk mahasiswa (artikel, makalah, proposal)
6. Tes atau kuis (pormatif)
7. Tes tertulis (UTS dan UAS)

DESKRIPSI DAN SILABUS:

Memiliki deskripsi, silabus, dan SAP yang disusun sesuai dengan pedoman yang berlaku di setiap PT.

KUALIFIKASI DOSEN:

Berkualifikasi S-2 atau S-1 yang memiliki kompetensi sebagai dosen BI yang diakui di lembaganya

SARANA:

Memenuhi SPM

ORGANISASI PENYELENGGARA:

Dikelola universitas dalam satu unit bersama dengan kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat.

PENGERTIAN CTL

Pembelajaran/pengajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan membantu mahasiswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan/konteks ke permasalahan/konteks lainnya.

PENDEKATAN CTL

1. ***Problem-Based Learning***, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi mahasiswa untuk belajar melalui berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.
2. ***Authentic Instruction***, yaitu pendekatan pengajaran yang memperkenalkan mahasiswa untuk mempelajari konteks bermakna melalui pengembangan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah yang penting di dalam konteks kehidupan nyata.

- 3. *Inquiry-Based Learning***; pendekatan pembelajaran yang mengikuti metodologi sains dan memberi kesempatan untuk pembelajaran bermakna.
- 4. *Project-Based Learning***; pendekatan pembelajaran yang memperkenankan mahasiswa untuk bekerja mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya (pengetahuan dan keterampilan baru), dan mengkulminasikannya dalam produk nyata.
- 5. *Work-Based Learning***; pendekatan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa menggunakan konteks tempat kerja untuk mempelajari materi ajar dan menggunakannya kembali di tempat kerja.

6. ***Service Learning***, yaitu pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu penerapan praktis dari pengetahuan baru dan berbagai keterampilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui proyek/tugas terstruktur dan kegiatan lainnya.

7. ***Cooperative Learning***, yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil mahasiswa untuk bekerja sama dalam rangka memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

IMPLEMENTASI CTL

Sesuai dengan *faktor kebutuhan individual mahasiswa*, maka untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran dan pengajaran kontekstual dosen perlu:

1. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan mental (*developmentally appropriate*) mahasiswa.
2. Membentuk kelompok belajar yang saling bergantung (*interdependent learning groups*).
3. Mempertimbangan keragaman mahasiswa (*diversity of students*).

- Mengembangkan pemikiran bahwa mahasiswa akan belajar lebih bermakna jika ia diberi kesempatan untuk bekerja, menemukan, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru (*constructivism*).
- Memfasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (bukan hasil mengingat sejumlah fakta).
- Mengembangkan sifat ingin tahu mahasiswa melalui pengajuan pertanyaan (*questioning*).

- Menciptakan masyarakat belajar (*learning community*) dengan membangun kerja sama antarmahasiswa.
- Memodelkan (*modelling*) sesuatu agar mahasiswa dapat menirunya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.
- Mengarahkan mahasiswa untuk merefleksikan apa yang sudah dipelajarinya.
- Menerapkan penilaian autentik (*authentic assessment*).

PERAN DOSEN:

- ➔ Mengkaji *konsep* atau *teori* (materi ajar) yang akan dipelajari mahasiswa.
- ➔ Memahami *latar belakang* dan *pengalaman hidup mahasiswa* melalui proses pengkajian secara cermat.
- ➔ Mempelajari *lingkungan sekolah* dan *tempat tinggal* mahasiswa, selanjutnya memilih dan mengaitkannya dengan konsep atau teori yang akan dibahas.

- ➔ Merancang pembelajaran dengan mengaitkan *konsep* atau *teori* yang dipelajari dengan mempertimbangkan *pengalaman* mahasiswa dan *lingkungan kehidupannya*.
- ➔ Melaksanakan pembelajaran dengan selalu mendorong mahasiswa untuk *mengaitkan apa yang sedang dipelajari* dengan *pengetahuan/pengalaman sebelumnya* dan *fenomena kehidupan sehari-hari*, serta mendorong mahasiswa untuk *membangun simpulan* yang merupakan pemahaman mahasiswa terhadap konsep atau teori yang sedang dipelajarinya.
- ➔ Melakukan penilaian autentik (*authentic assessment*) yang memungkinkan mahasiswa untuk menunjukkan penguasaan tujuan dan pemahaman yang mendalam terhadap pembelajarannya, sekaligus pada saat yang bersamaan dapat meningkatkan dan menemukan cara untuk meningkatkan pengetahuannya.

PENILAIAN AUTENTIK

Penilaian autentik adalah suatu istilah/terminologi yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif yang memungkinkan mahasiswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah.

Sekaligus, mengekspresikan pengetahuan dan keterampilannya dengan cara mensimulasikan situasi yang dapat ditemui di dalam dunia nyata di luar lingkungan sekolah.

Dalam hal ini adalah simulasi yang dapat mengekspresikan prestasi (*performance*) mahasiswa yang ditemui di dalam praktek dunia nyata.

TUJUAN PENILAIAN AUTENTIK

Penilaian autentik bertujuan mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam konteks dunia nyata. Dengan kata lain, mahasiswa belajar bagaimana mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya ke dalam tugas-tugas yang autentik.

Melalui penilaian autentik ini, diharapkan berbagai informasi yang absah/benar dan akurat dapat terjaring berkaitan dengan apa yang benar-benar diketahui dan dapat dilakukan oleh mahasiswa atau tentang kualitas program pendidikan.

STRATEGI PENILAIAN AUTENTIK

- Penilaian kinerja (*Performance assessment*) yang dikembangkan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya (*apa yang mereka ketahui dan dapat dilakukan*) pada berbagai situasi nyata dan konteks tertentu.
- Observasi sistematis atau investigasi jangka pendek (*System Observation – short investigation*) yang bermanfaat untuk menyajikan informasi tentang dampak aktivitas pembelajaran terhadap sikap mahasiswa.

IMPLEMENTASI CTL

PERBEDAAN CTL DAN TRADISIONAL

NO.	CTL	TRADISIONAL
1.	Menyandarkan pada memori spasial (pemahaman makna)	Menyandarkan pada hafalan
2.	Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan mahasiswa	Pemilihan informasi ditentukan oleh dosen
3.	Mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran	Mahasiswa secara pasif menerima informasi

NO.	CTL	TRADISONAL
4.	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata/-masalah yang disimulasikan	Pembelajaran sangat abstrak dan teoretis
5.	Selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki mahasiswa	Memberikan tumpukan informasi kepada mahasiswa sampai saatnya diperlukan
6.	Cenderung mengintegrasikan beberapa bidang	Cenderung terfokus pada satu bidang (disiplin) tertentu

NO.	CTL	TRADISONAL
7.	Mahasiswa menggunakan waktu belajarnya untuk menemukan, menggali, berdiskusi, berpikir kritis, atau mengerjakan proyek dan pemecahan masalah (melalui kerja kelompok)	Waktu belajar mahasiswa sebagian besar dipergunakan untuk mengerjakan buku tugas, mendengar ceramah, dan mengisi latihan yang membosankan (melalui kerja individual)
8.	Perilaku dibangun atas kesadaran diri	Perilaku dibangun atas kebiasaan

NO.	CTL	TRADISONAL
9.	Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman	Keterampilan dikembangkan atas dasar latihan
10.	Hadiah dari perilaku baik adalah kepuasan diri	Hadiah dari perilaku baik adalah pujian atau nilai (angka) rapor
11.	mahasiswa tidak melakukan hal yang buruk karena sadar hal tsb keliru dan merugikan	mahasiswa tidak melakukan sesuatu yang buruk karena takut akan hukuman

NO.	CTL	TRADISONAL
12.	Perilaku baik berdasarkan motivasi intrinsik	Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik
13.	Pembelajaran terjadi di berbagai tempat, konteks dan setting	Pembelajaran hanya terjadi dalam kelas
14.	Hasil belajar diukur melalui penerapan penilaian autentik.	Hasil belajar diukur melalui kegiatan akademik dalam bentuk tes/ujian/ulangan.

Komponen CTL

- Konstruktivisme
- Inkuiri
- Bertanya
- Masyarakat belajar
- Pemodelan
- Penilaian autentik
- Refleksi

PRINSIP IMPLEMENTASI CTL

1. Konsep baru disajikan dalam kehidupan nyata dan pengalaman yang akrab dengan mahasiswa?
2. Konsep, contoh-contoh, dan latihan disajikan dalam konteks penggunaannya
3. Contoh dan pelatihan mencakup situasi nyata yang berorientasi pada pemecahan masalah dan penting bagi kehidupan mahasiswa pada masa yang akan datang
4. Konsep baru disajikan dalam konteks yang sudah diketahui mahasiswa

5. Contoh dan pelatihan bermuara pada pengembangan sikap mahasiswa terhadap urgensi materi untuk dipelajari
6. Mahasiswa mengumpulkan dan menganalisis data atau pekerjaan mereka sendiri yang mengacu pada penemuan konsep
7. Mahasiswa diberi kesempatan pengayaan dan pendalaman materi

8. Pembelajaran dan kegiatan mendorong mahasiswa menerapkan konsep dan informasi dalam konteks yang bermanfaat bagi mereka
9. Mahasiswa berperan dalam kelompok interaktif yang berbagi pengalaman dan pengetahuan
10. Pembelajaran, pelatihan, dan praktik mengembangkan keterampilan membaca dan keterampilan berkomunikasi di samping penalaran dan peningkatan prestasi

TERIMA KASIH

**SELAMAT MENGOLAH MATERI
BAGI PENGEMBANGAN
KEPRIBADIAN**